**JURNALBASICEDU**

Volume x Nomor xBulan xTahun x Halaman xx

*Research &Learningin Elementary Education*

*https://jbasic.org/index.php/basicedu*

**Pengaruh Program Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta**

**Nadiya Putri Utami1 🖂** , **Prima Gusti Yanti2**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Alamat e-mail : nadiya.f25@gmail.com1, prima\_gustiyanti@unhamka.ac.id2

**Abstrak**

Literasi adalah salah satu kemampuan terpenting dalam suksesnya pembelajaran. Hal ini dikarenakan dengan adanya budaya literasi maka siswa akan sering membaca dan ketika sering membaca maka pengetahuan yang dimiliki siswa akan semakin luas. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari penerapan program literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan *pre-Experimental Design* *Design.* Sampel dipilih berdasarkan *purposive sampling* sehingga sampelnya yaitu siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 yang berjumlah 32 siswa. Variabel bebas penelitian adalah budaya literasi, dan variabel terikatnya yakni hasil belajar Bahasa Indonesia.Instrumen yang dipergunakan merupakan soal pretest, posttes dan lembar observasi. Teknik analisis data yaitu teknik statistik deskriptif dan inferensial. Penelitian ini menghasilkan nilai rata-rata pelajaran Bahasa Indonesia terjadi peningkatan yaitu semula 55 menjadi 82,6. Selain itu dihasilkan tingkat kemampuan dan pengasaan materi siswa dalam Bahasa Indonesia mengalami peningkatan sesudah diterapkan Program Literasi. Setelah dilakukan program literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia juga dihasilkan bahwa siswa yang mencapai batas KKM meningkatyaitu semula yang mencapai KKM 6 anak (18%) menjadi 29 anak (90,625%). Penerapan *Program Literasi* disimpulkan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta.

**Kata Kunci:** *bahasa Indonesia, hasil belajar, program literasi*

Abstract

Literacy is one of the most important skills in successful learning. This is because with the existence of a literacy culture, students will often read and when they read often, the knowledge possessed by students will be wider. This study serves to determine the effect of the implementation of the literacy program on the learning outcomes of fourth grade Indonesian students at SDN Bambu Apus 04 Jakarta. The research method used is pre-Experimental Design Design. The sample was selected based on purposive sampling so that the sample was the fourth grade students of SDN Bambu Apus 04, totaling 32 students. The independent variable of the research is literacy culture, and the dependent variable is the result of learning Indonesian. The instruments used are pretest, posttest and observation sheets. Data analysis techniques are descriptive and inferential statistical techniques. This study resulted in an increase in the average value of Indonesian lessons from 55 to 82.6. In addition, the level of ability and mastery of students' material skills in Indonesian has increased after the Literacy Program was implemented. After carrying out the literacy program in Indonesian language learning, it was also found that students who reached the KKM limit increased, from 6 children (18%) to 29 children (90.625%). The implementation of the Literacy Program was concluded to have an influence on Indonesian language learning outcomes for fourth grade students at SDN Bambu Apus 04 Jakarta.

**Keywords:** *Indonesian language, learning outcomes, literacy program****.***

Copyright (c) 2021 Nadiya Putri Utami1, Prima Gusti Yanti2

🖂Corresponding author :

Email : nadiya.f25@gmail.com ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

HP : (085893200760) ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

# **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pengantar dalam menciptakan generasi di selanjutnya. Berkualitas dan tidaknya generasi yang akan datang ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diperoleh. Salah satu indikator pendidikan dapat dikatakan berhasil yaitu siswa yang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Siswa yang berpengetahuan luas dapat tercapai apabila siswa gemar membaca. Sesuai dengan tanggapan Antoro et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa keberhasilan suatu pendidikan tidak diukur dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tertinggi pada mata pelajaran tertantu, tetapi banyaknya siswa yang gemar membaca atau biasa dikenal dengan literasi. Diperkuat pendapat Kanusta (2021) yang mengungkapkan bahwa membaca merupakan sesuatu yang paling penting dalam belajar karena semua ilmu atau pengetahuan dapat diperoleh apabila kita sering membaca. Membaca yang dilakukan secara terus menerus dapat menghasilkan beragam pengetahuan. Semakin banyak pengetahuan yang didapatkan maka kualitas pendidikan akan semakin baik.

Pengetahuan siswa sangat dipengaruhi oleh keterampilan membaca. Oleh sebab itu, sejak dini keterampilan ini harus diakuasi oleh siswa. Keterampilan membaca dapat tercapai apabila siswa didoktrin untuk membiasakan budaya membaca. Undang-undang No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4 ayat (5) secara eksplisit berisi bahwa pendidikan yang dilaksanakan warga negara Indonesia malalui pengembangan kebiasaan membaca, menulis dan menghitung. Namun sangat disayangkan bahwa peminat untuk membaca di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Tercatat di tahun 2012 indeks minat baca di Indonesia berdasarkan data UNESCO dihasilkan sebesar 0.001 yang artinya hanya satu orang yang mempunyai minat membaca dari seribu orang. Hal ini sependapat dengan penelitian Lawalata & Sholeh, (2019) yang menyatakan bahwa masyarakat Indonesia hanya membaca satu saja atau bahkan tidak membaca sama sekali buku setiap tahunnya.

Rendahnya minat baca siswa merupakan masalah yang wajib segera diselesaikan. Salah satu langkah yang dapat meningkatkan minat membaca yaitu setiap sekolah diwajibkan diadakannya budaya literasi. Budaya literasi ini tujuannya supaya minat baca tumbuh dan meningkat sehingga siswa dapat memperluas wawasan pengetahuannya.Program literasi ini dilaksanakan dengan harapan dapat memicu siswa supaya selalu kekurangan ilmu, supaya siswa menyukai membaca dan akhirnya siswa mempunyai pengetahuan yang lebih luas karena selalu memperoleh pengetahuan baru. (Kamardana et al., 2021).

Program literasi dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar atau dikenal dengan KBM yang memakai model pembelajaran literasi di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran literasi ialah suatu model pembelajaran yang membantu guru supaya bisa membuat keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kondisi di kehidupan sehari-hari melalui sebuah bacaan atau literatur yang menarik. Selain itu, pembelajaran literasi juga bisa mempengaruhi siswa agar menjadi siswa yang lebih aktif dan lebih ditingkatkan motivasi membaca sehingga suatu saat nanti akan menjadikan membaca sebuah budaya. Beradsarkan uraian diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan program literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04.

**METODE**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen melalui pendekatan kuantitatif. Jenis eksperimen yang dipergunakan ialah *pre-Experimental Design* dengan jenis *One-Group-Pretest-Posttest Design. One-Group-Pretest-Posttest Design* dilaksanakan melalui beberapa proses yakni a) diberikan Pretest dan Posttest b) diberikan *treatment* pada kelas yang dijadikan subjek penelitian dengan implentasi Program Literasi, dan c) diberikan posttest untuk mengukur variabel terikat sesudah dilaksanakan *treatment.*

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Bambu Apus 04 pada Semester Genap di Tahun Ajaran 2021-2022. Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas I hingga kelas VI dengan setiap kelas kurang lebih terdiri dari 32 siswa. *Purposive sampling* dipergunakan dalam proses mengambil sampel. *Purposive sampling* ialah teknik mengambil sampel dengan cara pengambilan subjek yang bukan disesuaikan strata, random atau daerah tetapi disesuaikan dengan tujuan tertentu (Sugiyono,2017:118), sehingga penelitian ini memakai sampel siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 yang berjumlah 32 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 19 siswa dan perempuan jumlahnya 13 siswa.

Variabel yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) pada penelitian ini ialah Budaya Literasi, sedangkan variabel independen (Y) pada penelitian ini ialah hasil belajar Bahasa Indonesia. Instrumen yang digunakan merupakan tes hasil belajar berupa sepuluh soal pilihan ganda dan lima soal soal esai. Selain itu, penelitian ini juge menggunakan instrumen lembar pengamatan atau observasi untuk mencatat kegiatan siswa kelas IV selama proses KBM berlansung.

Sumber data penelitian ini ialah data nilai pretest dan postest. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskirptif

Analisis ini dilakukan beberapa tahap yaitu menentukan nilai statistik, menentukan rata-rata siswa, menentukan kategori hasil belajar, dan menentukan distribusi presentase ketuntatasan. Kategori Hasil belajar yang dipergunakan di penelitian ini bisa terlihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Hasil Belaar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Nilai** | **Kategori** |
| 0-54 | Sangat Rendah |
| 55-64 | Rendah |
| 65-74 | Sedang |
| 75-84 | Tinggi |
| 84-100 | Sangat Tinggi |

Kriteria ketuntasan minimum siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 sudah diputuskan oleh sekolah yakni 75 dengan nilai maksimal 100 sehingga siswa yang memperoleh nilai lebih dari sama dengan 75 dianggap tuntas dalam berpartisipasi di proses belajar mengajar sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 maka siswa dikatakan tidak lulus dalam mengikuti proses belajar.

1. Analisis Data Statistik Iferensial

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan T-test *(pretes-postes)* uji beda mean data berpasangan. Uji ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan suatu perlakuan yaitu pembelajaran dengan program literasi. Perbedaan antara *pretest* dengan *posttest* ini dapat dilihat dengan cara menguji hipotesis yaitu sebagai berikut.

Ho : *µ1 = µ2* ; tidak adanya perbedaan hasil belajar antara pra dan paska diberi program literasi

Ho : *µ1 > µ2* ; adanya perbedaan hasil belajar antara pra dan paska diberi program literasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perbedaan hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan atau tidak menggunakan program literasi di kelas V SDN Bambu Apus 04 Jakarta dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest yang dihasilkan. pretest dilaksanakan sebelum tretmen, sehingga kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dimiliki sebelum diterapkannya Program Literasi, sedangkan posttest dilakukan untuk untuk mengetahui pengaruh penerapan Program Literasi.

Penelitian ini menghasilkan nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia terjadi peningkatan setelah dilakukan program literasi. Hal ini dibuktikan dari nilai rata – rata hasil belajar siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta sebelum penerapan Program Literasi yaitu 55 sedangkan setelah penerapan Program Literasi dihasilkan nilai sebesar 82,6. Terjadinya rata-rata nilai yang naik menunjukkan hasil belajar siswa juga terjadi peningkatan. Hal ini sesuai dengen penelitian Markum (2022) yang mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran literasi dapat meningkatkan hasil nilai rata-rata siswa sebesar 0,73 dengan kategori tinggi, dimana nilai pretest yang semula 63,39 menjadi 87,50.

Program literasi di pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan presentase kategori hasil belajar siswa yang bisa terlihat di Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Presentase Kategori Hasil Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Interval** | **Kategori Hasil Belajar** | **Pretest** | **Postest** |
| 0 – 59 | Rendah | 50,00% | 9,375% |
| 60 – 79 | Sedang | 43,75% | 25,00% |
| 80 – 100 | Tinggi | 6,25% | 65,625% |

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa setelah dilakukan program literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dihasilkan bahwa kategori hasil belajar siswa rendah dan sedang mengalami penurunan dimana untuk kategori rendah dari 50,00% menjadi 9,375% dan kategori sedang dari 43,75% menjadi 25,00%, sedangkan kategori hasil belajar tinggi mengalami kenaikan yaitu dari 6,25% menjadi 65,625%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan sesudah diimplementasikan Program Literasi. Hal ini sesuai pada penelitian Sari (2017) yang memnunjukkan bahwa pembelajaran literasi dapat mempengaruhi penguasaan kompetensi pengetahuan di mata pelajaran IPS. Rusniasa *et al.* (2021) mengungkapkan bahwa melalui siswa yang terbiasa membaca maka akan menyebabkan pengetahuan siswa semakin banyak. Hal ini memiliki dampak poositif pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan segala masalah di pelajaran sehingga dapat ditingkatkan hasil belajar siswanya

Ketuntasan belajar dapat diukur berdasarkan hasil tes siswa. Manalu (2015) mengungkapkan bahwa ketuntasan belajar merupakan suatu peraihan hasil belajar siswa baik pada tugas sekolah maupun ulangan. Dalam penelitian ini program literasi di pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan presentase jumlah siswa yang meraih atau melebihi batas nilai KKM. kategori hasil belajar siswa yang bia terlihat di Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Ketuntasan Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Pretest** | **Postest** |
| 0 ≤ × < 75 | Tidak Tuntas | 81,25% | 9,375% |
| 75 ≤ × ≤ 100 | Tuntas | 18,75% | 90,625% |

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa setelah dilakukan program literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dihasilkan bahwa siswa yang mencapai batas KKM meningkat, dimana sebelum adanya program literasi yang mencapai KKM hanya sekitar 6 anak (18%) dan setelah dilakukan program literasi yang mencapai KKM menjadi 29 anak (90,625%) . Hal ini memperlihatkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta sudah mencukupi kategori ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebab siswa yang tuntas sebesar 90,625% ≥ 65,625 %.

Hasil uji statistik dengan penggunaan rumus uji t dapat diketahui bahwa besarnya thitung yaitu 13,36 dan dengan frekuensi sebesar 31 di taraf signifikasi 5% didapatkan ttabel 1,69552. Oleh sebab thitung > ttabel di taraf signifikansi 5% maka hipotesis nol (H0) tidak diterima dan hipotesis alternative (Ha) diterima yang artinya penggunaan Program Literasi bisa mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa adanya pengaruh penerapan Program Literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada siswa sebelum dan sesudah dilakukan program literasi. Sebelum digunakan program literasi dalam pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak benar-benar memperhatikan pembelajaran yaitu terdapat 12 siswa yang melaksanakan aktivitas lain atau berperilaku tidak peka selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan pada saat digunakan program literasi dalam pembelajaran hanya ada 6 siswa yang melaksanakan kegiatan lain disaat guru menerangkan materi, siswa aktif dan percaya diri dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru . Berdasarkan analisis statistik deskriptif dan inferensial yang dihasilkan maka didapatkan juga hasil observasi yang sudah dianalisis dapat disimpulkan bahwa menerapkan *Program Literasi* mempunyai pengaruhnya terhadap hasil Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta dengan menerapkan program Literasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa dihasilkan peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai hasil belajar siswa sebelum dipergunakan program literasi dalam kategori rendah 50,00%, sedang 43,75%, dan tinggi 6,25% sedangkan setelah digunakan program literasi dalam kategori rendah 9,375%, sedang 25,00% dan tinggi 65,625%. Selain itu penerapan *Program Literasi* memiliki pengaruh pada hasil Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta yang ditandai dari thitung > ttabel di taraf signifikansi 5%.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih saya sampaikan pada dosen pembimbing yang sudah membantu saya mulai dari perencanaan proposal penelitian hingga penelitian selesai. Saya ucapkan terimakasih juga kepada pihak sekolah yang sudah bersedia digunakan sebagai subjek penelitian. Tidak lupa pihak-pihak lain yang membantu saya dalam memperlancar penelitian ini.

**REFERENCE**

Antoro, B., Boeriswati, E., & Leiliyanti, E. (2021). Hubungan Antara Kegiatan Literasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 107 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *6*(2), 145–157. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2.2394>

Kamardana, G., Lasmawan, I. ., & Suarni, N. 2021. Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Di Kelas V SD Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *X*(X), 115–125. <https://repo.undiksha.ac.id/4391/>

Kanusta, M., Sahertian, P., & Soraya, J. 2021. Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan*, *15*(2), 152–156.

Kemendikbud. 2003. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Lawalata, A. K., & Sholeh, M. 2019. Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Islam Al-Azhaar Tulungagung. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *7*(3), 1 –12. [https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen- pendidikan/article/viewFile/28880/26445](https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-%20pendidikan/article/viewFile/28880/26445)

Manalu, E. 2015.Penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan ketuntasan belajar pada pembelajaran sains di kelas V SDN 101896 Kiri Hulu 1. Elementary School Journal, 4(1):8-13

Markum, Dian, A. M., dan Sylvia A. R. R. 2022. Asistensi Pembelajaran Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi dengan Metode Home Visit, *Jurnal Cakrawala Pendas,* 8(1), 238-248, http://dx.doi.org/[10.31949/jcp.v6i1.3553](http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.3553)

Rusniasa, N. M., N. Dantes., N. K. Suarni. 2021. Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Penatih, PENDASI*: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53-63

Sari, N. P. A., Kristiantari, M. G. R., & Asri, I. G. A. A. S. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Literasi sebagai Budaya Sekolah terhadap Pengusaan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V. *E-Journal PGSD*, *5*(2), 1–10.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta